

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP MAIN  
PRODUCT DAN BY PRODUCT TERHADAP LABA PADA  
KELOMPOK TANI POYOTOMO MAKMUR**

**SKRIPSI**

**NAMA : SUCI AISYAH**

**NIM : 17622184**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2021**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP MAIN  
PRODUCT DAN BY PRODUCT TERHADAP LABA PADA  
KELOMPOK TANI POYOTOMO MAKMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

OLEH

**Nama : Suci Aisyah**

**NIM : 17622184**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN**

**TANJUNGPINANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP *MAIN PRODUCT* DAN *BY PRODUCT* TERHADAP LABA PADA KELOMPOK TANI POYOTOMO MAKMUR**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Oleh :

Nama : SUCI AISYAH

NIM : 17622184

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Andry Tonaya, S.E., M.Ak

NIDK. 8823900016/ Asisten ahli

Pembimbing Kedua,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si

NIDN. 1028067301/ Asisten ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak

NIDN. 1015069101/ Lektor

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP MAIN  
PRODUCT DAN BY PRODUCT TERHADAP LABA PADA KELOMPOK  
TANI POYOTOMO MAKMUR**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : SUCI AISYAH

NIM : 17622184

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh  
Delapan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan Dinyatakan Telah  
Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

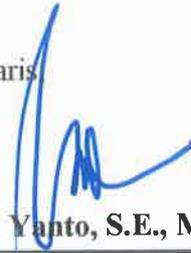
Ketua,



**Andry Tonaya, S.E., M.Ak**

NIDK. 8823900016 / Asisten Ahli

Sekretaris



**Meidi Yanto, S.E., M.Ak**

NIDK. 8804900016 / Lektor

Anggota,



**Afriyadi, S.T., M.E**

NIDN. 1003057101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 28 Agustus 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang,



Ketua,

**Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA**

NIDN. 1029127801/ Lektor

## PERNYATAAN

NAMA : Suci Aisyah  
NIM : 17622184  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.14  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap *Main Product* dan *By Product* Terhadap laba Pada Kelompok Tani Poyotomo Makmur

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 28 Agustus 2021

Penyusun



**SUCI AISYAH**

**NIM : 17622184**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk :

Ayah Komarun dan ibu Wiji Indarwati, terima kasih untuk pengorbanan yang ayah dan ibu berikan ke kakak. Semoga karya ini bisa membuat ayah dan ibu bangga terhadap kakak. Terima kasih telah menyemangati kakak sampai dititik ini. Adik kecilku Raisa Rania terima kasih telah menghibur kakak. Semoga ini dapat menjadi langkah awal kakak untuk membuat ayah dan ibu bangga.

## **HALAMAN MOTTO**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**- (Al-Baqarah : 286)**

**“jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, karena hasil akhir dari semua urusan di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah. Jika sesuatu ditakdirkan menjauh darimu, maka ia tak akan pernah mendatangimu. Namun jika ia ditakdirkan bersamamu, maka kau tak akan bisa lari darinya”**

**- Umar bin Khattab**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP MAIN PRODUCT DAN BY PRODUCT PADA KELOMPOK TANI POYOTOMO MAKMUR”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M. selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy satria, S.E., M.Ak selaku ketua Program studi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang.

6. Bapak Andry Tonaya, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu serta memberikan arahan dan saran terhadap penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu serta memberikan arahan dan saran terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bapak Ali Aspan selaku Ketua Kelompok Tani Poyotomo Makmur yang telah mengizinkan saya untuk meneliti.
10. Untuk keluarga yaitu Bapak Komarun dan Ibu Wiji Indarwati yang telah memberikan motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
11. Untuk sahabatku Nurtiya Sundari, Nuraisyah Apriliyani, Dwi Marni Lestari, Jumiati terima kasih atas bantuan, saran, diskusi serta kerja samanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Untuk diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang terus memotivasi.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 2 Agustus 2021

Penulis

**SUCI AISYAH**

**17622184**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	4
1. 3 Tujuan Penelitian .....	5
1. 4 Batasan Masalah .....	5
1. 5 Manfaat Penelitian .....	6
1. 6 Sistematika Penelitian .....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Akuntansi .....	8
2.1.1 Perlakuan Akuntansi .....	8
2.1.1.1 Pengertian Perlakuan Akuntansi .....	8
2.1.2 product .....	8
2.1.2.1 Pengertian Product .....	8
2.1.3 <i>Main Product</i> .....	8

2.1.3.1 Pengertian <i>Main Product</i> .....	8
2.1.3.2 Produk Utama pada Produk Bersama dan Keputusan Manajemen .....	9
2.1.3.3 Perlakuan Akuntansi <i>Main Product</i> .....	9
2.1.4 <i>By Product</i> .....	14
2.1.4.1 Pengertian <i>By Product</i> .....	14
2.1.4.2 Pengelompokkan <i>By Product</i> .....	14
2.1.4.3 <i>By Product</i> dan Keputusan Manajemen .....	15
2.1.4.4 Perlakuan Akuntansi <i>By Product</i> .....	15
2.1.5 Metode yang digunakan terkait <i>Main Product</i> .....	23
2.1.6 Metode yang digunakan terkait <i>By Product</i> .....	25
2.2 Kerangka Pemikiran .....	30
2.3 Penelitian Terdahulu .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Jenis Data .....	34
3.2.1 Data Primer .....	34
3.2.2 Data Sekunder .....	35
3.3 Operasional Konsep .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.4.1 Wawancara .....	36
3.4.2 Observasi .....	37
3.4.3 Dokumentasi .....	37
3.4.4 Studi Kepustakaan .....	37
3.5 Teknik Pengolahan Data .....	37
3.5.1 Pengumpulan Data .....	38
3.5.2 Reduksi Data .....	38
3.5.3 Penyajian Data .....	38
3.5.4 Conclusion Drawing atau Verifikasi .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	39

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil penelitian .....	41
4.1.1 Sejarah Singkat Kelompok Tani Poyotomo Makmur .....	41
4.1.2 Visi dan Misi Kelompok Tani Poyotomo Makmur .....	41
4.1.3 Struktur Organisasi .....	42
4.2 Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap <i>Main Product</i> dan <i>By Product</i> ...	44
4.3 Pembahasan .....	46
4.3.1 Perlakuan Akuntansi Terhadap <i>Main Product</i> pada kelompok tani Poyotomo makmur .....	46
4.3.2 Perlakuan Akuntansi Terhadap <i>By Product</i> pada kelompok tani Poyotomo makmur .....	47
4.3.3 Perlakuan Akuntansi Terhadap <i>Main Product &amp; By Product</i> Dalam Standar Akuntansi .....	48
4.3.3.1 Perlakuan Akuntansi <i>Main Product</i> .....	47
4.3.3.2 Perlakuan Akuntansi <i>By Product</i> .....	52
4.3.3.2.1 Hasil Penjualan <i>By Product</i> Diperlakukan Sebagai Penghasilan Diluar Usaha .....	52
4.3.3.2.2 Hasil Penjualan <i>By Product</i> diperlakukan Sebagai Penambah Penghasilan Penjualan <i>Main Product</i> .....	53
4.3.3.2.3 Hasil Penjualan <i>By Product</i> Diperlakukan Sebagai Pengukuran Harga Pokok Penjualan .....	55
4.3.3.2.4 Hasil Penjualan <i>By Product</i> Mengurangi Biaya Produksi <i>Main Product</i> .....	56
4.4 Perbandingan Perhitungan Tanpa Memisahkan Biaya Produksi Terhadap Laba dan Perhitungan dengan Memisahkan Biaya Produksi Terhadap Laba .....	57

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**  
**CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal Transaksi .....	10
Tabel 2.2 Jurnal Transaksi .....	11
Tabel 2.3 Jurnal Transaksi .....	12
Tabel 2.4 Jurnal Transaksi .....	13
Tabel 2.5 Jurnal Transaksi .....	17
Tabel 2.6 Laporan Laba Rugi .....	18
Tabel 2.7 Laporan Laba Rugi .....	19
Tabel 2.8 Laporan Laba Rugi .....	20
Tabel 2.9 Laporan Laba Rugi .....	21
Tabel 2.10 Perhitungan Taksiran Biaya Produk Sampingan .....	23
Tabel 2.11 Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Harga Jual .....	24
Tabel 2.12 Laba Kotor Atas Penjualan pada Metode Nilai jual .....	24
Tabel 2.13 Perhitungan Persediaan Akhir pada Metode Nilai Jual .....	24
Tabel 2.14 Jurnal Transaksi .....	25
Tabel 2.15 Laporan Laba Rugi .....	26
Tabel 2.16 Laporan Laba Rugi .....	27
Tabel 2.17 Laporan Laba Rugi .....	28
Tabel 2.18 Laporan Laba Rugi .....	29
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	35
Tabel 4.1 Perhitungan Taksiran Harga Jual Per Produk .....	46
Tabel 4.2 Perhitungan Jumlah Penjualan .....	47
Tabel 4.3 Perhitungan Pendapatan Penjualan <i>By Product</i> .....	48
Tabel 4.4 Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Nilai Jual .....	49
Tabel 4.5 Laba Kotor Atas Penjualan .....	50
Tabel 4.6 Perhitungan Persediaan Akhir .....	51

Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi .....	53
Tabel 4.8 laporan Laba Rugi .....	54
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi .....	55
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi .....	56
Tabel 4.11 Perbandingan Perhitungan Tanpa Memisahkan Biaya Produksi Terhadap Laba dan Perhitungan dengan Memisahkan Biaya Produksi Terhadap Laba .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Poyotomo Makmur .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Wawancara

Lampiran 2 : Perhitungan Main Product dan By Product yang Diterapkan Pada  
Kelompok Tani Poyotomo Makmur

Lampiran 3 : Perhitungan Main Product dan By Product Pada Kelompok Tani  
Poyotomo Makmur Sesuai Standar Akuntansi

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 : Persentase Plagiat

## ABSTRAK

### ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP *MAIN PRODUCT* DAN *BY PRODUCT* TERHADAP LABA PADA KELOMPOK TANI POYOTOMO MAKMUR

Suci Aisyah. 17622184. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

[Suciaisyah78@gmail.com](mailto:Suciaisyah78@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana perlakuan akuntansi untuk *main product* dan *by product* pada kelompok tani Poyotomo makmur. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan pada kelompok tani Poyotomo makmur sudah sesuai dengan standar akuntansi atau belum.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokentasi dan studi kepustakaan. Kemudian, dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, sehingga memperoleh gambaran mengenai objek secara akurat dan sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap *main product* dan *by product* yang diterapkan pada kelompok tani Poyotomo makmur belum terealisasi dengan baik. Hasil dari perhitungan *main product* yang dilakukan oleh penulis dengan alokasi biaya bersama dengan metode harga jual menunjukkan hasil yang lebih tepat dengan jumlah Rp 66.000.000. lalu didapatkan jumlah laba kotor atas penjualan sebesar Rp 259.200.000. Selanjutnya dilakukan perhitungan pesediaan akhir dengan jumlah Rp 13.200.000. Sedangkan untuk *by product* dilakukan dengan 4 metode yaitu hasil penjualan *by product* diperlakukan sebagai penghasilan di luar usaha, hasil penjualan *by product* diperlakukan sebagai penambah penghasilan *main product*, hasil penjualan *by product* diperlakukan sebagai pengukur harga pokok penjualan dan hasil penjualan *by product* mengurangi biaya produksi *main product*.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Kelompok tani Poyotomo makmur menerapkan perlakuan akuntansi terhadap *main product* dan *by product* sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata kunci : Perlakuan Akuntansi, *Main Product*, *By Product*

Dosen Pembimbing 1 : Andry Tonaya, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si

## ABSTRACT

### ACCOUNTING TREATMENT ANALYSIS OF MAIN PRODUCT AND BY PRODUCT OF PROFIT IN FARMER GROUP POYOTOMO PROSPEROUS

Suci Aisyah. 17622184. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

[Suciaisyah78@gmail.com](mailto:Suciaisyah78@gmail.com)

*This study aims to determine and explain how the accounting treatment for main product and by product in the prosperous Poyotomo farmer group. Another objective is to find out whether the accounting treatment applied to the prosperous Poyotomo farmer group is in accordance with accounting standards or not.*

*In this study the method used is descriptive qualitative. Data was collected through interviews, observation, documentation and literature study. Then, it is analyzed using descriptive method, so as to obtain an accurate and systematic description of the object. The results of this study indicate that the accounting treatment of the main product and by product applied to the prosperous Poyotomo farmer group has not been realized properly. The results of the main product calculations carried out by the author with the allocation of costs along with the selling price method show more precise results with an amount of Rp. 66,000,000. then the total gross profit on sales is Rp. 259,200,000. After that, the final inventory is calculated with the amount of Rp. 13,200,000. Meanwhile, for by product, it is carried out using 4 methods, namely the proceeds from the sale of by product are treated as income outside the business, the proceeds from the sale by product are treated as an addition to the main product's income, the proceeds from the sale by product are treated as a measure of the cost of goods sold and the proceeds from the sale of by product reduce the main production costs product.*

*Based on the results of the study, it is expected that the Poyotomo prosperous farmer group will apply accounting treatment to the main product and by product in accordance with applicable accounting standards.*

*Keywords: Accounting Treatment, Main Product, By Product*

*Supervisor 1 : Andry Tonaya, S.E., M.Ak*

*Supervisor 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara agraris dan sebagian besar penduduknya adalah petani. Indonesia kaya akan kondisi alam dan mendorong perkembangan ekonomi nasional dan petani menghasilkan produk pertanian yang berkualitas tinggi. Hal ini tidak diragukan lagi manfaat dalam menyeimbangkan ekonomi perkotaan dan pedesaan nasional. Oleh karena itu perlu didorong agribisnis untuk lebih meningkatkan perekonomian seluruh masyarakat Indonesia. (Manggala, 2018).

Sektor pertanian adalah sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Peranan pertanian sebagai basis bagi keberlangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan bagi masyarakat Indonesia karena sektor pertanian memiliki empat fungsi yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu negara, yaitu memenuhi kebutuhan pangan, lapangan kerja dan usaha, serta menyediakan bahan baku untuk industri, menghasilkan devisa bagi negara (Irawan & Yantu, 2015).

Mengingat pentingnya sektor pertanian sebagai mesin penggerak perekonomian penduduk dalam meningkatkan pendapatan setiap orang dan kemampuan meningkatkan aset masyarakat, maka sektor pertanian harus menjadi mesin utama bagi kelanjutan pembangunan perekonomian penduduk. Kemajuan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan sektor pertanian agar dapat menghasilkan hasil yang berkualitas. Struktur ekonomi daerah akan mendorong

peningkatan perekonomian salah satunya adalah sektor pertanian. Dari segi jumlah penduduk suatu daerah dapat dikatakan sebagai daerah yang maju. Sebagai daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang baik, pengelolaannya akan dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang baik (Manggala, 2018).

Dalam proses produksi *main product*, kelompok tani akan dikenakan biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Dalam produksi *main product* terdapat sisa limbah yang dihasilkan oleh *main product*. Sisa limbah atau skrap disebut *by product*.

*Main Product* adalah produk dengan nilai eceran yang relatif tinggi, yang diproduksi bersama dengan produk lain yang memiliki nilai eceran yang relatif rendah. Sedangkan *by product* adalah produk yang dihasilkan pada saat yang bersamaan dengan *main product* selama proses produksi, tetapi *by product* tersebut nilainya lebih kecil dari *main product*. (Pranata et al., 2017).

*By product* juga sangat dibutuhkan perlakuan yang tepat untuk menunjang efektifitas kinerja kelompok tani dalam produksi dan meningkatkan laba melalui produk yang dihasilkan. Suatu proses produksi akan dimulai dengan bahan baku yang sama hingga mencapai suatu titik tertentu dalam proses produksi. Titik tertentu disebut titik pemisahan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memisahkan produk. (Pranata et al., 2017).

Setelah proses pemisahan, produk dapat dijual dan diproses sebelum dijual. Tentu saja biaya *by product* penjualan langsung berbeda dengan biaya *by product* yang perlu diproses dan dijual lebih banyak, karena dapat mengelola *by*

*product* lebih lanjut untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Kabupaten Bintan tepatnya di Desa Sri Bintan Kampung Poyotomo adalah salah satu kampung yang memiliki potensi yang cukup bagus dalam usaha pertanian. Lahan pertanian di Kampung Poyotomo tersebut cukup subur untuk dijadikan lahan bercocok tanam. Padi merupakan salah satu tanaman yang di produksi.

Padi termasuk tanaman unggulan bagi petani di Kampung Poyotomo. Kampung Poyotomo memiliki areal yang cukup luas yaitu sekitar 13 Hektar (ha) untuk menanam padi. Masyarakat sekitar dan kepala desa harus berkontribusi agar pertanian di Kampung Poyotomo bisa lebih maju dan produk padi yang dihasilkan bisa lebih unggul di pasaran, sehingga terwujudnya kesejahteraan ekonomi pada Kampung Poyotomo.

Dalam perekonomian indonesia padi memiliki potensi yang cukup baik dari produk lainnya dan memiliki peranan yang cukup penting bagi kebutuhan pokok manusia. Dalam hal pangan masyarakat mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokok sehari-hari. Oleh karena itu untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik petani menanam padi. Kesejahteraan masyarakat sekitar lebih bergantung pada sumber daya pertanian yang ada dan memanfaatkan potensi yang terdapat di daerah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, Kelompok Tani Poyotomo Makmur adalah sebuah kelompok yang bergerak di bidang pertanian yang berdiri pada tahun 2010 hingga sekarang. Kelompok Tani Poyotomo Makmur beralamat di Kampung Poyotomo Desa Sri Bintan Kabupaten Bintan. Kelompok tani Poyotomo Makmur ini diketuai oleh Bapak Ali Aspan dan Memiliki 13 anggota kelompok. Kelompok

Tani Poyotomo Makmur adalah salah satu kelompok tani yang dalam proses produksinya secara langsung menghasilkan *main product* dan *by product*. *Main product* yang dihasilkan adalah beras, sedangkan *by product* yang dihasilkan adalah sekam padi dan jerami. *By product* tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan laba yang lebih optimal. *By product* tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan kering untuk ternak dan pupuk organik, dengan tujuan memberikan keuntungan dan tambahan pendapatan setiap tahun bagi kelompok tani Poyotomo makmur. Selain itu *by product* dapat mengurangi pembebanan biaya bahan baku pada *main product*.

Kelompok Tani Poyotomo Makmur sudah melakukan pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi. Dalam melakukan proses produksi kelompok tani Poyotomo makmur tidak melakukan pengolahan biaya secara tepat ke setiap produk yang dihasilkan sehingga laba yang didapatkan kurang optimal. Kelompok tani Poyotomo makmur ini tidak memahami bagaimana pemisahan biaya antara *main product* dan *by product*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP MAIN PRODUCT DAN BY PRODUCT PADA KELOMPOK TANI POYOTOMO MAKMUR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam suatu penelitian adalah suatu keharusan karena dengan merumuskan masalah peneliti akan lebih terarah dalam melakukan

pembahasan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap *main product* pada kelompok tani Poyotomo makmur ?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap *by product* pada kelompok tani Poyotomo makmur ?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap *main product* dan *by product* pada kelompok tani Poyotomo makmur dalam standar akuntansi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap *main product* pada kelompok tani Poyotomo makmur.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap *by product* pada kelompok tani Poyotomo makmur.
3. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap *main product* dan *by product* pada kelompok tani Poyotomo makmur dalam standar akuntansi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan dengan batasan dan ruang lingkup penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini hanya dipusatkan pada penyajian akuntansi *main product* dan *by product* pada Kelompok Tani Poyotomo

Makmur tahun 2020.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai informasi dalam rangka memperluas pengetahuan yang selama ini hanya diketahui melalui teori saja, serta dapat melihat prakteknya dalam mengetahui perlakuan akuntansi terhadap *main product* dan *by product*.

#### 2. Bagi Kelompok Tani Poyotomo Makmur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat membantu kelompok tani Poyotomo makmur tentang pentingnya perlakuan akuntansi terhadap *main product* dan *by product*.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut :

#### a. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### b. Bab II Tinjauan Pustaka

Memaparkan tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

#### c. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Akuntansi**

##### **2.1.1 Perlakuan Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perlakuan Akuntansi**

Menurut Pura (Chrisdayanti et al., 2018) Akuntansi adalah cara akuntansi memproses transaksi atau peristiwa. Untuk menghadapi peristiwa tersebut, terdapat beberapa konsep yang berkaitan dengan pemrosesan akuntansi, yaitu konsep pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan.

##### **2.1.2 *Product***

###### **2.1.2.1 Pengertian *Product***

Menurut Fandy Tjiptono (Julianti et al., 2015) Produk (*product*) adalah segala sesuatu yang dapat disediakan oleh produsen kepada pasar untuk menarik perhatian, permintaan, pencarian, pembelian, penggunaan atau konsumsi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan.

##### **2.1.3 *Main Product***

###### **2.1.3.1 Pengertian *Main Product***

Menurut (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016) produk utama (*main product*) adalah produk dihasilkan yang adalah tujuan pokok operasi perusahaan dan umumnya kuantitas dan nilainya relatif lebih besar.

Menurut (Bustami & Nurlela, 2013) produk utama adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersamaan, namun mempunyai nilai atau kuantitas yang lebih besar dibandingkan dengan produk lain atau produk sampingan.

### **2.1.3.2 Produk Utama pada Produk Bersama dan Keputusan Manajemen**

Menurut (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016) Keputusan manajemen yang biasanya harus terkait dengan produk utama dalam produk bersama adalah:

1. Memilih metode alokasi biaya gabungan yang paling adil dan paling tepat untuk menyusun laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca yang sesuai.
2. Bagaimana memutuskan apakah akan diproses lebih lanjut atau langsung dijual setelah produk utama dipisahkan. Keputusan ini harus dibuat jika produk utama tertentu dapat dijual setelah pemisahan atau setelah diproses lebih lanjut.
3. Apakah data harga pokok atau biaya masing-masing produk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual.

### **2.1.3.3 Perlakuan Akuntansi *Main Product*.**

1. Metode Biaya Rata-Rata Satuan.

Menurut (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016) dalam metode ini mengalokasikan total biaya bersama dari produk utama ke

berbagai produk yang dihasilkan berdasarkan biaya rata-rata satuan yaitu total biaya bersama dibagi dengan jumlah unit produk yang diproduksi. Produk yang dihasilkan relatif sama meskipun jenis produk berbeda, jika kondisi tersebut tidak ada maka metode ini tidak layak untuk digunakan.

**Tabel 2.1**  
**Jurnal Transaksi**

No	Nama Rekening dan Keterangan	Januari	
		D	K
1.	Barang dalam proses	xxx	
	Persediaan bahan		xxx
	Biaya gaji dan upah		xxx
	Biaya overhead pabrik		xxx
	Mencatat pembebanan biaya bersama ke dalam rekening barang dalam proses		
2.	Piutang dagang (kas)	xxx	
	Barang dalam proses		xxx
	Mencatat penjualan produk sampingan		
3.	Persediaan produk selesai	xxx	
	Barang dalam proses		xxx
	Mencatat harga pokok produk utama yang selesai		
4.	Harga pokok penjualan	xxx	
	Persediaan produk selesai		xxx
	Piutang dagang (kas)	xxx	
	Penjualan		xxx
	Mencatat harga pokok penjualan		

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

## 2. Metode Rata-Rata Tertimbang

Untuk menangani kelemahan metode biaya rata-rata satuan dapat digunakan metode rata-rata tertimbang, ialah dengan membagikan factor penimbang maupun dasar nilai (point basis) kepada setiap produk utama di dalam menikmati biaya bersama, dengan tujuan supaya diperoleh alokasi yang lebih cermat serta adil. Penimbang yang bisa digunakan salah satu maupun kombinasi factor-faktor misalnya : berat produk, volume ataupun dimensi produk, mudah ataupun sulitnya diolah, lamanya waktu pengolahan, kemampuan tenaga kerja, jumlah bahan yang dikonsumsi (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

**Tabel 2.2**  
**Jurnal Transaksi**

Harga pokok penjualan	xxx
Persediaan produk selesai	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

## 3. Metode Satuan Kuantitas

Dalam metode satuan kuantitas dapat dipakai oleh perusahaan yang menghasilkan berbagai macam produk utama yang mempunyai satuan pengukur yang sama, dalam bentuk meter, liter, kilogram, ton, barrel, gallon dan sebagainya (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016).

## 4. Metode Harga Pasar atau Nilai Jual

Metode nilai jual atau harga pasar digunakan menjadi dasar alasan dimana harga pasar menggambarkan besarnya biaya yang dipakai oleh

setiap produk utama, cara ini mudah dan banyak digunakan. Metode ini sama dengan metode rata-rata tertimbang yang menggunakan penimbang sebagai alat perbandingan berupa harga pasar atau nilai jual setiap produk. (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016).

**Tabel 2.3**

**Jurnal Transaksi**

Harga pokok penjualan	xxx
Persediaan produk selesai	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016).

5. Metode Harga Pasar Hipotesis

Metode harga pasar hipotesis digunakan jika produk utama membutuhkan proses pengolahan lebih lanjut setelah dapat dipisahkan dari produk utama lainnya. Untuk menyatukan biaya bersama pada produk utama digunakan dasar harga pasar hipotesis dimana total harga pasar setelah produk diolah lebih lanjut dikurangi biaya pengolahan setelah dapat dipisah dengan produk utama yang lainnya (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016).

**Tabel 2.4**

**Jurnal Transaksi**

No	Nama Rekening dan Keterangan	Jumlah	
		D	K
1.	Barang dalam proses – Departement 1	xxx	
	Persediaan bahan		xxx
	Biaya gaji dan upah		xxx

	Biaya administrasi dan umum Mencatat pembebanan biaya bersama – Departemen 1		xxx
2.	Piutang dagang (kas) Barang dalam proses – Departement 1	xxx	xxx
3.	Mencatat penjualan produk sampingan Barang dalam proses – Produk	xxx	xxx
4.	Barang dalam proses – Departement 1 Mencatat alokasi biaya bersama kepada setiap macam produk Barang dalam proses – Produk	xxx	xxx
5.	Berbagai rekening di kredit Mencatat biaya produksi setiap macam produk setelah dipisah. Persediaan produk selesai	xxx	xxx
6.	Barang dalam proses – Produk Mencatat harga pokok produk utama yang selesai. Harga pokok penjualan Persediaan produk selesai	xxx	xxx
7.	Mencatat harga pokok penjualan produk utama. Piutang dagang (kas) Penjualan Mencatat penghasilan penjualan produk utama	xxx	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

## **2.1.4 By Product**

### **2.1.4.1 Pengertian *By Product***

Menurut (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016) produk sampingan (*by product*) adalah satu atau beberapa macam produk yang mempunyai nilai relatif kecil dan dihasilkan secara serempak dengan produk utama yang mempunyai nilai lebih tinggi.

Menurut (Carter, 2017) produk sampingan adalah suatu produk dengan nilai total yang relatif kecil dan dihasilkan secara simultan atau bersamaan dengan produk lain yang nilai totalnya lebih besar.

Menurut (Bustami & Nurlela, 2013) produk sampingan adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersama, tetapi produk tersebut nilai atau kuantitasnya lebih rendah dibandingkan dengan produk lain atau produk utama.

### **2.1.4.2 Pengelompokkan *By Product***

Menurut (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016) produk sampingan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama tanpa perlu diproses lebih lanjut.
2. Produk sampingan yang memerlukan proses pengolahan setelah dipisah dari produk utama agar siap dijual.
3. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama dan dapat pula diproses lebih lanjut agar dapat dijual dengan nilai lebih tinggi.

Pada produk sampingan golongan ini manajemen harus mengambil

keputusan apakah produk sampingan diolah lebih lanjut atau dijual setelah dipisah dari produk utama.

#### **2.1.4.3 *By Product* dan Keputusan Manajemen**

Menurut (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016) manajemen juga sering menghadapi proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan produk sampingan, sebagai berikut :

1. Metode akuntansi apa yang digunakan untuk produk sampingan.
2. Bagaimana melakukan pencatatan persediaan produk sampingan.
3. Apabila produk sampingan dapat dijual setelah dipisah dan dapat juga diolah lebih lanjut, akan menjadi masalah :
  - a. Apakah terdapat fasilitas untuk memproses lebih lanjut.
  - b. jika belum tersedia berapa investasi yang harus dilakukan untuk proses pengolahan lebih lanjut.
  - c. Apakah pengolahan lebih lanjut tersebut bersifat menguntungkan. apabila tidak menguntungkan, berapa perbedaan laba diolah lebih lanjut atau tidak.
  - d. Apakah fasilitas yang digunakan untuk mengolah lebih lanjut dapat dipakai untuk kepentingan lain.

#### **2.1.4.4 Perlakuan Akuntansi *By Product***

Menurut (Drs. Mulyadi, 2016) Metode akuntansi yang digunakan untuk menangani produk sampingan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Metode yang tidak menghitung biaya produk sampingan atau persediaannya, tetapi menggunakan penjualan produk sampingan sebagai metode untuk mengurangi pendapatan atau biaya produksi. Metode ini sering disebut sebagai metode non-biaya.

Berikut ini jurnal dan laporan laba rugi dengan beberapa metode perlakuan terhadap penjualan produk sampingan atau metode tanpa harga pokok.

**Tabel 2.5**  
**Jurnal Transaksi**

No	Nama Rekening dan Keterangan	Jumlah	
		D	K
1.	Biaya Overhead Pabrik	xxx	
	Biaya Pemasaran	xxx	
	Biaya Administrasi dan Umum	xxx	
	Berbagai Rekening di Kredit		xxx
	Barang Dalam Proses	xxx	
	Biaya Bahan		xxx
	Biaya gaji dan Upah		xxx
	Biaya Overhead Pabrik		xxx
	Mencatat biaya produksi dan komersial yang terjadi.		
2.	Persediaan Produk Selesai	xxx	
	Barang Dalam Proses		xxx

	Mencatat harga pokok produk utama yang selesai.		
3.	Harga Pokok Penjualan  Persediaan Produk Selesai  Mencatat harga pokok penjualan produk utama  Piutang Dagang (kas)  Penjualan	xxx    xxx	xxx    xxx
4.	Piutang Dagang (kas)  Penghasilan Di luar Usaha  Penjualan Produk Sampingan  Mencatat hasil penjualan produk sampingan	xxx	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016).

- a) Laporan laba rugi hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai penghasilan di luar usaha.

**Tabel 2.6**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Penjualan produk utama		xxx
Harga pokok penjualan		
Biaya produksi :		
Bahan	xxx	
Tenaga kerja	xxx	
Overhead pabrik	xxx	
Jumlah biaya produksi	xxx	
Persediaan produk ut	xxx	
Jumlah harga pokok penjualan		xxx
Laba kotor atas penjualan		xxx
Biaya pemasaran	xxx	
Biaya administrasi dan umum	xxx	
		xxx
Laba bersih usaha		xxx
Penghasilan di luar usaha :		
Penjualan produk sampingan		xxx
Laba bersih		xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

- b) Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai penambahan penghasilan penjualan produk utama.

**Tabel 2.7**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Penjualan		
Produk utama		xxx
Produk sampingan		xxx
		<hr/>
Jumlah penjualan		xxx
Harga pokok penjualan		
Biaya produksi :		
Bahan	xxx	
Tenaga kerja	xxx	
Overhead pabrik	xxx	
	<hr/>	
Harga pokok produk utama		xxx
Persediaan akhir		xxx
		<hr/>
Harga pokok penjualan		xxx
		<hr/>
Laba kotor atas penjualan		xxx
Biaya komersial :		
Biaya pemasaran		xxx
Biaya administrasi dan umum		xxx
		<hr/>
Laba bersih		xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

- c) Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pengukuran harga pokok penjualan.

**Tabel 2.8**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Penjualan produk utama		xxx
Harga pokok penjualan		
Biaya produksi :		
Bahan	xxx	
Tenaga kerja	xxx	
Overhead pabrik	<u>xxx</u>	
Harga pokok produk utama	xxx	
Persediaan akhir	<u>xxx</u>	
Harga pokok penjualan sebelum dikurangi		
hasil penjualan produk sampingan	xxx	
Hasil penjualan produk sampingan	<u>xxx</u>	
Hasil pokok penjualan		<u>xxx</u>
Laba kotor atas penjualan		xxx
Biaya komersial :		
Biaya pemasaran	xxx	
Biaya administrasi dan umum	<u>xxx</u>	
		<u>xxx</u>
Laba bersih		xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

- d) Hasil penjualan produk sampingan mengurangi biaya produksi produk utama.

**Tabel 2.9**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>	
Penjualan produk utama	xxx
Harga pokok penjualan	
Biaya produksi :	
Bahan	xxx
Tenaga kerja	xxx
Overhead pabrik	xxx
	<hr/>
Biaya produksi sebelum dikurangi	
penjualan produk sampingan	xxx
Penjualan produk sampingan	xxx
	<hr/>
Harga pokok produk utama	xxx
Persediaan akhir	xxx
	<hr/>
Harga pokok penjualan produk utama	xxx
	<hr/>
Laba kotor atas penjualan	xxx
Biaya komersial :	
Biaya pemasaran	xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx
	<hr/>
	xxx
	<hr/>
Laba bersih	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

2. Metode - metode yang mencoba mengalokasikan sebagai biaya bersama kepada produk sampingan dan menentukan harga pokok persediaan produk atas dasar biaya yang dialokasikan tersebut. Metode ini biasa disebut dengan metode harga pokok (*cost methods*).

a) Metode nilai pasar atau perputaran.

Dalam metode ini sebelum memisahkan produk sampingan dari produk utama, taksiran harga jual semua produk sampingan dikurangi taksiran laba kotor setelah produk sampingan dipisahkan dari produk utama digunakan untuk membagi biaya produksi dan biaya produksi perkiraan biaya komersial produk sampingan. Jadi disebut metode kerja mundur karena untuk menghitung alokasi biaya ke produk sampingan harus ditentukan taksiran harga jualnya lebih dahulu kemudian mundur ke harga pokok. Sedangkan produk utama memperoleh alokasi biaya dari biaya produksi sebelum dipisah dikurangi dengan biaya yang dialokasikan pada produk sampingan (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016).

Metode nilai pasar atau *Reversal Cost Method*, pada metode nilai pasar ini yang dikurangkan adalah taksiran nilai pasar produk sampingan. Metode ini mencoba menaksir biaya produk sampingan dengan titik tolak dari nilai pasarnya (Drs. Mulyadi, 2016).

**Tabel 2.10**  
**Perhitungan Taksiran Biaya Produk Sampingan Pada Saat Terpisah**

Nilai pasar produk sampingan		xxx
Taksiran biaya pemasaran	xxx	
Taksiran biaya administrasi dan umum produk sampingan	xxx	
Taksiran biaya pengolahan setelah saat terpisah	xxx	
Taksiran laba bruto	xxx	
		xxx
Taksiran biaya produk sampingan pada saat terpisah		xxx

Sumber : (Drs. Mulyadi, 2016)

b) Metode Harga Pokok Pengganti (*Replacement Cost*)

Metode harga pokok pengganti dapat digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan produk sampingan di mana produk sampingan tersebut tidak dijual tetapi digunakan sendiri di dalam proses produksi, baik sebagai elemen biaya bahan maupun sebagai bahan bakar (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

### 2.1.5 Metode yang digunakan terkait *Main Product*

1. Metode Harga Pasar atau Nilai Jual

Metode harga pasar menggunakan dasar alasan bahwa pasar mencerminkan besarnya biaya yang diserap oleh setiap macam produk utama, metode ini mudah dipakai sehingga adalah metode yang populer dan banyak digunakan (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016).

**Tabel 2.11**  
**Alokasi biaya bersama dengan metode harga jual**

<b>Produk</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Jual</b>	<b>Jumlah Nilai Jual</b>	<b>Alokasi Biaya Bersama</b>	<b>Harga Pokok per Produk</b>
A	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
B	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
C	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	xxx	-	xxx	xxx	-

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

**Tabel 2.12**  
**Laba kotor atas penjualan pada metode nilai jual**

<b>Produk</b>	<b>Kuantitas di Jual</b>	<b>Harga Jual per Produk</b>	<b>Harga Pokok per Produk</b>	<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>Jumlah Harga Pokok</b>	<b>Laba Kotor</b>
A	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
B	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
C	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	xxx	-	-	xxx	xxx	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

**Tabel 2.13**  
**Perhitungan persediaan akhir pada metode nilai jual**

<b>Produk</b>	<b>Kuantitas Dihasilkan</b>	<b>Kuantitas Dijual</b>	<b>Kuantitas Persediaan</b>	<b>Harga Pokok per Produk</b>	<b>Jumlah Persediaan Akhir</b>
---------------	---------------------------------	-----------------------------	---------------------------------	---	--

A	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
B	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
C	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	xxx	xxx	xxx	-	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)s

**Tabel 2.14**  
**Jurnal Transaksi**

Harga pokok penjualan	xxx
Persediaan produk selesai	xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

### 2.1.6 Metode yang digunakan terkait *By Product*

#### 1. Metode Tanpa Harga Pokok

Metode-metode yang tidak mencoba menghitung harga pokok produk sampingan atau persediaannya, tetapi memperlakukan pendapatan penjualan produk sampingan sebagai pendapatan atau pengurangan biaya produksi

- a. Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai penghasilan diluar usaha.

**Tabel 2.15**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Penjualan produk utama		xxx
Harga pokok penjualan		
Biaya produksi :		
Bahan	xxx	
Tenaga kerja	xxx	
Overhead pabrik	xxx	
Jumlah biaya produksi	xxx	
Persediaan produk utama	xxx	
Jumlah harga pokok penjualan		xxx
Laba kotor atas penjualan		xxx
Biaya pemasaran	xxx	
Biaya administrasi dan umum	xxx	
		xxx
Laba bersih usaha		xxx
Penghasilan di luar usaha :		
Penjualan produk sampingan		xxx
Laba bersih		xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

- b. Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai penambah penghasilan penjualan produk utama.

**Tabel 2.16**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Penjualan		
Produk utama		xxx
Produk sampingan		xxx
		<hr/>
Jumlah penjualan		xxx
Harga pokok penjualan		
Biaya produksi :		
Bahan	xxx	
Tenaga kerja	xxx	
Overhead pabrik	xxx	
	<hr/>	
Harga pokok produk utama		xxx
Persediaan akhir		xxx
		<hr/>
Harga pokok penjualan		xxx
		<hr/>
Laba kotor atas penjualan		xxx
Biaya komersial :		
Biaya pemasaran		xxx
Biaya administrasi dan umum		xxx
		<hr/>
Laba bersih		xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

- c. Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pengukuran harga pokok penjualan.

**Tabel 2.17**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Penjualan produk utama		xxx
Harga pokok penjualan		
Biaya produksi :		
Bahan	xxx	
Tenaga kerja	xxx	
Overhead pabrik	<u>xxx</u>	
Harga pokok produk utama	xxx	
Persediaan akhir	<u>xxx</u>	
Harga pokok penjualan sebelum dikurangi		
hasil penjualan produk sampingan	xxx	
Hasil penjualan produk sampingan	<u>xxx</u>	
Hasil pokok penjualan		<u>xxx</u>
Laba kotor atas penjualan		xxx
Biaya komersial :		
Biaya pemasaran	xxx	
Biaya administrasi dan umum	<u>xxx</u>	
		<u>xxx</u>
Laba bersih		xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

- d. Hasil penjualan produk sampingan mengurangi biaya produksi produk utama.

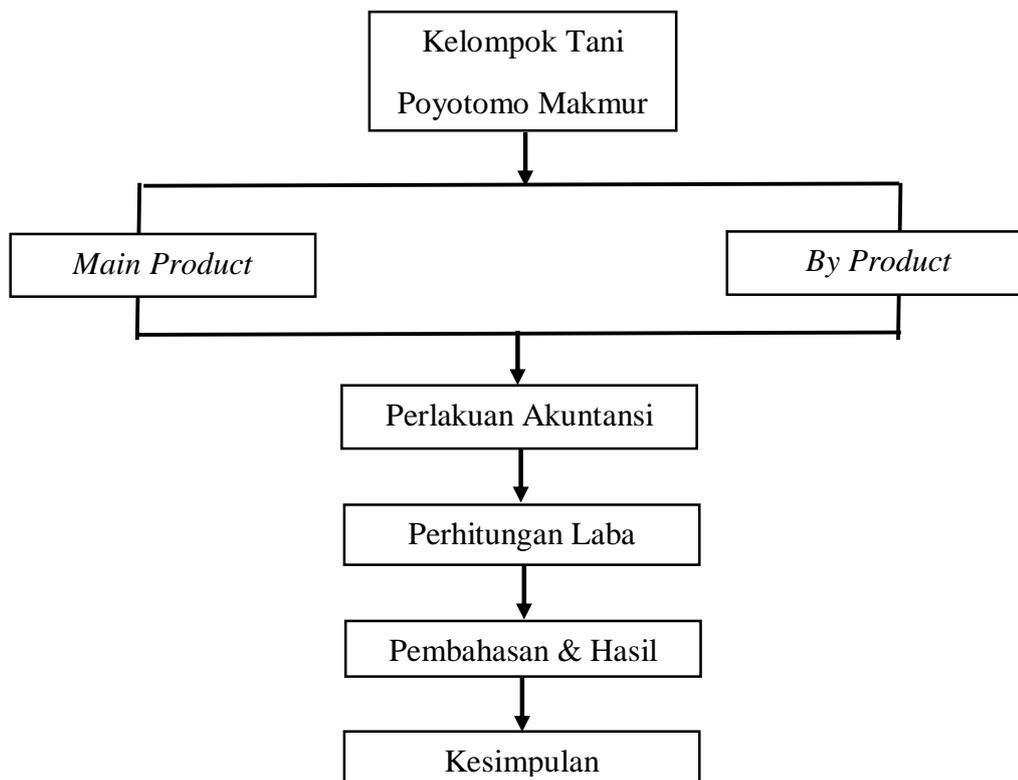
**Tabel 2.18**  
**Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Penjualan produk utama		xxx
Harga pokok penjualan		
Biaya produksi :		
Bahan	xxx	
Tenaga kerja	xxx	
Overhead pabrik	xxx	
	<hr/>	
Biaya produksi sebelum dikurangi		
penjualan produk sampingan	xxx	
Penjualan produk sampingan	xxx	
	<hr/>	
Harga pokok produk utama	xxx	
Persediaan akhir	xxx	
	<hr/>	
Harga pokok penjualan produk utama	xxx	
Laba kotor atas penjualan		<hr/> xxx
Biaya komersial :		
Biaya pemasaran	xxx	
Biaya administrasi dan umum	xxx	
	<hr/>	
		xxx
Laba bersih		<hr/> xxx

Sumber : (Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., 2016)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Penulis(2021)

Kerangka pemikiran yang dibuat oleh penulis berawal dari kelompok tani poyotomo makmur, yaitu sebuah kelompok tani yang menghasilkan produk utama beras serta menghasilkan produk sampingan sekam padi dan jerami. Dalam perlakuan akuntansinya akan membahas tentang penyajian pendapatan dan biaya pada kelompok tani poyotomo makmur. Setelah kelompok tani poyotomo makmur mengakui dan menyajikan diharapkan pendapatan dan biaya tersebut disajikan ke dalam laporan laba rugi. Dari kerangka pemikiran yang dibuat, diharapkan penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

(Pranata et al., 2017) melakukan penelitian tentang **Perlakuan Akuntansi Terhadap *Main Product* dan *By product* serta pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu dan Tempe Padang Tarok)**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perlakuan akuntansi produk utama dan penjualan produk samping pabrik tahu dan tempe Padang Tarok dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu: penjualan produk sampingan dianggap sebagai pendapatan pendapatan lain-lain, pendapatan produk sampingan dicatat. sebagai pendapatan tambahan, penjualan produk utama, dan penjualan produk sampingan Penjualan dikurangi biaya penjualan, dan penjualan produk sampingan mengurangi biaya produksi. Pabrik tahu dan tempe Padang Tarok menggunakan metode nilai pasar atau metode biaya offset untuk menghitung produk utama dan produk sampingan. Ketika menghitung metode nilai pasar, dapat dilihat bahwa biaya produksi produk sampingan meningkatkan keuntungan perusahaan.

(Waroh et al., 2017) melakukan penelitian tentang **Perlakuan Akuntansi Atas Produk Sampingan pada PT. Royal Coconut Airmadidi**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk sampingan yang ada di PT. Royal Coconut Airmadidi ada 2 produk yaitu : kopra dan paring yang merupakan produk sampingan pada PT. Royal Coconut Airmadidi masih perlu diolah lagi sebelum menjadi produk yang siap dijual. Produk sampingan pada PT. Royal Coconut Airmadidi yaitu air kelapa, perusahaan membuang air kelapa, tidak menjual serta tidak mengelola kembali air kelapa sehingga perusahaan mengalami kerugian 20% dari pembelian bahan baku kelapa. Perlakuan akuntansi atas produk sampingan diakui sebagai pendapatan lain-

lain, bukan dikurangkan dari biaya bahan baku dalam aktivitas produksi.

(Bahri, 2016) melakukan penelitian tentang **Oil Palm by Product: How to Compute Its Cost of Production**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri kelapa sawit merupakan bisnis yang menarik sebagai sektor agribisnis terutama di negara tropis seperti Malaysia, Indonesia, dan Papua Nugini, karena harganya yang relatif masih tinggi, sedangkan biayanya relatif rendah. Jadi jika dibandingkan dengan tanaman lain, tingkat pengembalian usaha ini relatif lebih tinggi. 2. Terdapat produk utama industri kelapa sawit yaitu CPO, dan hasil sampingnya adalah PK. Dari model dan sudut pandang empiris, ada empat metode yang dapat digunakan untuk menghitung produk samping PK selain CPO, yaitu (1) nilai pasar bersih atau nilai realisasi bersih, dan (2) nilai pasar bersih yang diakui (diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi), (3) berbasis output produktif, dan (4) biaya berbasis rendemen. Dua metode terakhir dapat digunakan sebagai perhitungan biaya produksi yang sebanding dengan dua metode pertama untuk produk sampingan PK. 3. Untuk mendapatkan dasar pemikiran dan metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai untuk produk samping kelapa sawit seperti PK, sebaiknya perusahaan di industri kelapa sawit ingin menggunakan metode yang keempat, yaitu harga pokok produksi berbasis rendemen.

(Julianti et al., 2015) melakukan penelitian tentang **Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Sampingan (By Product) Dalam Penentuan Harga Jual Rangka Baja Pada PT. Duta Mulia Palembang**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi produk sampingan dalam penentuan harga jual rangka baja adalah perusahaan bisa menjual produk sampingan senilai harga pokok

produksi atau bisa juga berdasarkan kebijakan perusahaan. Penjualan produk sampingan juga sangat menguntungkan bagi perusahaan.

(Dahlia & M, 2018) melakukan penelitian tentang *Analysis Accounting Treatment Of The Main Product And By Products And Its Implications For Profit (Case Study Of Mandar Coconut Oil Processing Business In Majene Regency)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode nilai pasar karena harga jual produk tersebut adalah perwujudan dari biaya yang dikeluarkan untuk memproses produk. Dengan adanya produk sampingan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat "*postpositivisme*", digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulan (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Menurut (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019) penelitian kualitatif adalah suatu kajian menyeluruh terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, yang berupa tuturan maupun bahasa, dala, konteks alamiah yang sifatnya spesifik, dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Serta ditujukan untuk pemahaman deskriptif.

#### **3.2 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui melakukan wawancara langsung dengan Bapak Ali Aspan sebagai Ketua

Kelompok Tani Poyotomo Makmur untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang diangkat selama proses penelitian.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini melengkapi data primer dan dimaksudkan untuk menyelidiki hubungan antara tujuan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku kas.

### 3.3 Operasional Konsep

Menurut (Ismail, 2015) operasional konsep adalah proses untuk menurunkan konsep-konsep penelitian menjadi bagian-bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur. Setiap konsep penelitian perlu dicari definisi operasionalnya yaitu penjabaran konsep kedalam bagian-bagian atau dimensi yang lebih rinci sehingga dapat diukur. Dalam penelitian ini ada tiga konsep penelitian yang perlu dioperasionalisasikan yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Konsep**

No	Konsep (Variabel)	Definisi	Indikator
1	Perlakuan akuntansi terhadap <i>main product</i>	Proses mengidentifikasi berbagai transaksi atau peristiwa dalam proses akuntansi yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian beban</li> <li>- Penyajian pendapatan</li> </ul>

		berhubungan dengan suatu produk yang mempunyai nilai penjualan relative lebih tinggi dibandingkan dengan <i>by product</i> .	
2	Perlakuan akuntansi terhadap <i>by product</i>	Proses mengidentifikasi berbagai transaksi atau peristiwa dalam proses akuntansi yang berhubungan dengan suatu produk yang mempunyai nilai penjualan relative lebih rendah dan dihasilkan secara bersamaan dengan <i>main product</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian beban</li> <li>- Penyajian pendapatan</li> </ul>

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pemangku kepentingan dan dapat membantu memastikan keakuratan data. Apabila peneliti ingin melakukan riset pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diselidiki serta jika peneliti ingin mempelajari sesuatu dari wawancara

yang lebih mendalam dengan sejumlah orang yang di wawancarai. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. (Sugiyono, 2019).

### **3.4.2 Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan dan psikologis. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019).

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode terpenting untuk memperoleh data dari catatan tertulis dalam penelitian. Ketika peneliti ingin memeriksa bagaimana dokumen yang dihasilkan dan digunakan, analisis dokumen menjadi sangat penting.

### **3.4.4 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan tinjauan keperustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2019) langkah-langkah dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut :

### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

### **3.5.2 Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan pengolahan data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### ***3.5.4 Conclusion Drawing atau Verifikasi***

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.

Analisis ini bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan serta mendeskripsikan, membandingkan, memberikan profil perusahaan dan menjelaskan data, kemudian melakukan analisis untuk menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut. Langkah-langkah bagi peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yaitu data yang diperoleh dari proses definisi, penyajian, identifikasi, serta membandingkannya dengan data wawancara dokumen, termasuk data keuangan, data laporan produksi, dan pedoman kebijakan pengelolaan *main product* dan *by product*.
2. Hasil dari analisis tersebut akan diperbandingkan dengan teori yang diungkapkan dalam landasan teori.
3. Membuat kesimpulan tentang hasil diskusi. Ketika hasil analisis menunjukkan banyak perbedaan dari teori dan konsep yang ada, peneliti memberikan saran dan kontribusi yang diperlukan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan pilihan kepada kelompok-kelompok petani yang berbeda untuk lebih mengembangkan praktik akuntansi yang konsisten dengan teori dan konsep yang sedang dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, D. S. (2016). Oil Palm by Product: How to Compute Its Cost of Production. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(10), 06–09. <https://doi.org/10.9790/487x-1810010609>
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *AKUNTANSI BIAYA* (H. Mulyati (ed.)). Mitra Wacana Media.
- Carter, william k. (2017). *AKUNTANSI BIAYA COST ACCOUNTING* (I. D. J (ed.)). Salemba Empat.
- Chrisdayanti, A., Kalangi, L., & Pangerapan, S. (2018). *perlakuan akuntansi pendapatan dan beban berbasis SAK ETAP dan implikasinya pada laporan keuangan koperasi karyawan karya sempurna PT.BANK MANDIRI*. 11.
- Dahlia, & M, N. (2018). *Analysis Acoounting Treatment of The Main Product And By Products And Its Implications For Profit ( Case Study Of Mandar Coconut Oil Processing Business In Majene Regency)*. 75.
- Drs. Mulyadi, M. S. (2016). *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Irawan, E., & Yantu, M. R. (2015). *Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. 3(April), 206–211.
- Ismail, N. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta: UMY.
- Julianti, D., Khairani, S., & Yunita, C. (2015). *Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Sampingan ( By Product ) Dalam Penentuan Harga Jual Rangka Baja Pada. x*, 1–10.
- Manggala, R. B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 441–452.
- Pranata, D. A., Yefni, & Yuliantoro, H. R. (2017). *Perlakuan Akuntansi Terhadap Main Product dan By Product Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan ( Studi Kasus Pada Pabrik Tahu dan Tempe Padang Tarok )*. 10(1), 29–38.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. . (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Prof. Dr. R.A Supriyono, S.U., Ak., C.A., C. M. . (2016). *Akuntansi Biaya pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). Alfabeta.
- Waroh, R. B., Runtu, T., & Karamoy, H. (2017). *Perlakuan Akuntansi Atas Produk Sampingan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi*. 5(1), 125–135.

## CURRICULUM VITAE



Nama : Suci Aisyah  
Tempat / Tanggal Lahir : Lampung / 29 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Email : [suciaisyah78@gmail.com](mailto:suciaisyah78@gmail.com)  
Alamat : Kampung perih RT.003/RW.003 Kecamatan  
Teluk Sebong

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 003 Teluk Sebong
2. SMP Negeri 9 Bintan
3. SMA Negeri 4 Bintan
4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang